

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kenakalan remaja adalah tindakan atau perilaku menyimpang dari norma yang dilakukan oleh anak-anak remaja usia 13 tahun (SMP) sampai usia 18 tahun yang sedang berada di masa transisi dari masa anak-anak menuju ke masa dewasa. Adapun tindakan remaja ini kerap kali menimbulkan keresahan di kalangan masyarakat sehingga tidak bisa di pandang sebelah mata, dan apabila dibiarkan akan memberi dampak yang semakin buruk baik bagi remaja itu sendiri maupun masyarakat sekitarnya. Para remaja ini melakukan tindakan tersebut karena didorong berbagai faktor, ditambah dengan adanya kesempatan. Perbuatan mereka disebut dengan tindakan patologis karena mereka melanggar norma hukum, dan berbuat diluar batas yang dapat merugikan keluarga, lingkungan tempat tinggal dan juga orang lain. Tidak semua kenakalan remaja dilakukan secara individual (sendiri). Tindakan ini juga sangat sering dilakukan secara berkelompok.

Ada beberapa kenakalan yang berakibat fatal dan bisa mendapatkan sanksi hukum, atau bahkan sampai dipenjara. Untuk mengatasi kenakalan remaja keahlian seorang pakar untuk mengatasi kenakalan remaja sangat dibutuhkan untuk memberikan solusi yang tepat dari setiap bentuk kenakalan. Untuk mengetahui jenis kenakalan dibutuhkan klasifikasi jenis kenakalan berdasarkan karakteristik tertentu. Dengan melakukan klasifikasi proses untuk mengetahui kenakalan remaja sangat cepat karena karakteristik jenis kenakalan sudah terkelompokkan ke dalam kelas tertentu. Agar cepat mengetahui jenis kenakalan diperlukan sebuah aplikasi berupa sistem pakar yang dapat membantu orang tua dan guru mengetahui ciri – ciri atau karakteristik dari suatu kenakalan remaja dan mencarikan solusi atas permasalahan yang dialami anak di sekolah maupun di rumah, serta bagaimana solusinya agar anak tersebut mampu mengatasi masalah yang dihadapinya di masa yang akan datang.

Beberapa penelitian terdahulu dibidang sistem pakar antara lain pada penelitian (Tantri Wahyuni, 2016). Penelitian tersebut dapat mengidentifikasi masalah psikologi remaja dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah berdasar kan

ciri-ciri yang dirasakan user, sehingga user menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi. Tetapi penelitian tersebut perlu adanya penambahan data pengetahuan (update knowledge base) oleh pakar sehingga cakupan data dan solusinya menjadi lebih kompleks. Pada peneliti kedua (Muhammad Muharam Syah dan A. Gunawan, 2016). Penelitian tersebut membantu para siswa untuk mendapatkan langsung hasil dari bimbingan dan konseling yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka langsung dengan guru bimbingan dan konseling, serta membantu orang tua siswa dalam memperoleh pengertian tentang permasalahan siswa serta bantuan awal yang dapat diberikan. Tetapi penelitian tersebut perlu adanya bimbingan minat dan bakat. Pada peneliti ketiga (Nasir dan Jahro, 2018). Keunggulan dari penelitian tersebut untuk memudahkan masyarakat umum untuk mengetahui gejala-gejala masalah kepribadian dramatik.

Diharapkan penerapan Sistem Pakar Penangan Kenakalan Remaja SMP berbasis WEB dengan Metode *Theorema Bayes*, memiliki pengetahuan layaknya pakar dan proses diagnosa berprosedur sehingga mampu mendiagnosa gejala layaknya pakar serta memberikan solusi pada hasil diagnosa. Metode *Theorema Bayes* merupakan metode untuk mengetahui nilai peluang suatu data.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana membangun sistem pakar yang dapat mengadaptasi metode dan peran guru bimbingan konseling dalam membantu orang tua mengetahui kenakalan remaja berdasarkan karakteristik anak?.
2. Bagaimana tingkat akurasi sistem pakar untuk mengetahui penyebab kenakalan remaja dan solusinya?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam pengembangan “Sistem Pakar Penanganan Kenakalan Remaja dengan Metode *Theorema Bayes*“ ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun sebuah sistem pakar yang membantu orang tua dan guru mengetahui suatu jenis kenakalan berdasarkan ciri – ciri atau karakteristik anak yang terjadi di rumah dan di sekolah
2. Menganalisis akurasi sistem yang dapat membantu orang tua dan guru menemukan solusi yang tepat untuk permasalahan dan menumbuhkan kesadaran pada pentingnya berperilaku yang baik.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memudahkan baik bagi guru maupun orang tua untuk mengetahui jenis kenakalan yang dialami berdasarkan ciri – ciri atau karakteristik anak baik di sekolah dan dirumah serta membantu orang tua menemukan solusinya.